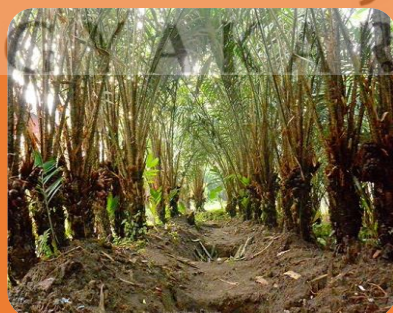


AHMAD HUSEIN HASIBUAN

NIM. 16810028



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA
TANISALAK DI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN
D.I YOGYAKARTA



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA TANI
SALAK DI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN D.I
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Ahmad Husein Hasibuan

16810028

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA TANI
SALAK DI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN D.I
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Disusun Oleh:

Ahmad Husein Hasibuan

16810028

Dosen Pembimbing:

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

199005250000001301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-903/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

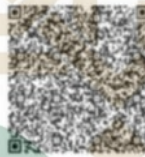
Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHA TANI SALAK DI KECAMATAN TURI KABUPATEN SLEMAN DI YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD HUSEIN HASIBUAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16810028
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

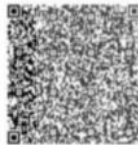
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



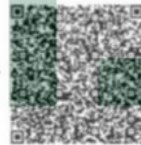
Ketua Sidang
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 56c30961e1e12



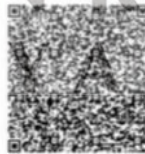
Penguji I
Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 56c2761011f



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 56c183c171011e



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 56c303a2b5e0f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Husein Hasibuan

NIM : 16810028

Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stratra satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Pembimbing



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

19900525000001301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Husein Hasibuan
NIM : 16810028
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Sibuhuan, Link VI Kel. Pasar Sibuhuan, Kec. Barumun, Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara.
No. Hp. : 082328476393
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
 2. Jika skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Apabila ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia dimunaqsyahkan kembali dengan biaya sendiri.
 3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya saya seluruhnya hasil plagiat, maka saya bersedia menanggung beban sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Yang menyatakan,



Ahmad Husein Hasibuan
NIM.16810028

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai *civitas* akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Husein Hasibuan

NIM : 16810028

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Yang menyatakan,



Ahmad Husein Hasibuan
NIM.16810028

MOTTO



Usaha, Do'a dan Tawakkal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk:

**“Kedua Orang Tua saya dan Keluarga saya yang saya cintai
serta Almamater kebanggaanku UIN Sunan Kalijaga”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Ĵim	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
+ يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
----------	---------	----------------

أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَفْنِ شُكْرَتِم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوَالْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

I. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadits, mazhab, syariat, dan lafadz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengantar yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penyusun ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta .**”. Shalawat dan salam tidak lupa penyusun panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Semoga kita termasuk dalam golongan umat beliau dan mendapat syafaat di *yaumul qiyamah* kelak, amiin.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini, dengan segala kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku dosen penasihat akademik yang telah membimbing dalam urusan perkuliahan
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan
7. Kedua orang tua saya, Bapak Syakban Hasibuan dan Ibu Asmina Harahap yang selalu mendoakan, memberi nasehat, memotivasi dan member kasih sayang yang tiada henti. Semoga beliau berdua selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

8. Ketiga adik saya yang saya cintai, Abdul Rahman Hasibuan, Warda Sakinah Hasibuan, dan Fatimah Zahro Hasibuan yang selalu mendukung saya dalam segala aspek.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2016, khususnya ES C yang telah berjuang bersama di bangku perkuliahan
10. Keluarga besar Ar-Raudlatul Hasanah Yogyakarta, khususnya angkatan 25 Blue Generation yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan dalam segala hal begitu juga dengan penulisan skripsi ini
11. Teman satu atap selama tinggal di masjid Nurul Falah Maguwoharjo
12. Teman-teman KKN angkatan ke-99 yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan diberikan balasan yang lebih oleh Allah SWT dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Penyusun,



Ahmad Husein Hasibuan

NIM. 16810028

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Usaha Pertanian.....	14
2. Produksi	15
3. Fungsi produksi.....	16
4. Fungsi Produksi Cobb-Douglas	19
5. Luas Lahan sebagai faktor produksi	24
6. Penyerbukan Sebagai Faktor Produksi.....	24
7. Tenaga Kerja Sebagai Faktor Produksi	26
8. Pemangkasan Sebagai Faktor Produksi	27
9. Faktor-Faktor Produksi Menurut Pandangan Islam	29
B. Telaah pustaka	30
C. Pengembangan Hipotesis	42
D. Kerangka Pemikiran.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Populasi dan Sampel	46
C. Jenis dan Sumber Data.....	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Teknik Analisis	49
1. Statistik Deskriptif	49
2. Regresi Linier Berganda Data <i>Cross Section</i>	50
3. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik	52
4. Pengujian Hipotesis.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum.....	57
1. Gambaran Umum Penelitian.....	57

2.	Gambaran Umum Tanaman Salak	57
B.	Statistik Deskriptif Masing-Masing Variabel	65
C.	Analisis Regresi Linier Berganda	67
D.	Pengujian Asumsi Klasik	68
1.	Uji Normalitas	68
2.	Uji Multikolinier	69
3.	Uji Heteroskedastisitas	70
E.	Model Regresi	70
F.	Pengujian Hipotesis	71
1.	Uji t	71
2.	Uji Secara Simultan (F)	75
3.	Koefisien Determinasi (R ²)	75
G.	Pembahasan dan Hasil Penelitian	76
1.	Pengaruh Luas Lahan Terhadap Produksi	77
2.	Pengaruh Penyerbukan Terhadap Produksi	78
3.	Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Produksi	79
4.	Pengaruh Pemangkas Terhadap produksi	80
5.	Pengaruh Faktor Produksi Menurut Ekonomi Islam	81
BAB V PENUTUP		83
A.	Simpulan	83
B.	Implikasi	84
C.	Saran	85
DAFTAR FUSTAKA		86
LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2015-2018	2
Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016	8
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	34
Tabel 4.1 Kategori Umur Responden	61
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	64
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Terakhir Responden	64
Tabel 4.4 Uji Statistik	66
Tabel 4.5 Uji Normalitas	68
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas	69
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Regresi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	45
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	91
Lampiran 2 Koesioner.....	94
Lampiran 3 Olahan Data.....	95
Lampiran 4 Curriculum Vitae	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten, Sleman Kecamatan Turi merupakan penghasil salak terbanyak di Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta. Tempatnya sangat strategis bagi petani salak, karena tempatnya berada di daerah lereng pegunungan sehingga sangat cocok untuk memproduksi usahatani salak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah luas lahan; penyerbukan; tenaga kerja; dan pemangkasan. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program Eviews versi 10. Metode yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (Ordinary Least Squares/ OLS) merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (Best Linear Unbias Estimator/BLUE).

Hasil penelitian menunjukkan variabel luas lahan, penyerbukan, tenaga kerja, dan pemangkasan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi salak. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap faktor produksi belimbing. Nilai R² sebesar 0,8175 berarti bahwa sebesar 81,75 persen variasi produksi salak dapat dijelaskan oleh variabel luas lahan, penyerbukan, tenaga kerja, dan pemangkasan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,25 persen dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar model.

Kata Kunci: Salak, Faktor-Faktor Produksi, Kecamatan Turi Kabupaten Sleman.

ABSTRACT

According to Statistical Center department of Sleman Regency, Turi District is the largest producer of thorny palm in Sleman Regency, D.I Yogyakarta. The location is very strategic for salak farmers, because the location is on the slopes of the mountains so it is very suitable for producing barking farming. According to bark thsi fact, this research is aimed to analyse influencing of the production factors at Turi district Sleman regency

Independen Variable that used in this research are widw of farm; pollination; labor, and pruning. Data in this research was used primary and secondary. Method of data collecting was used interview and documentation. Data-Processing done by using of Eviews 10 programme. Method used the Ordinary Least Square (OLS), constituted regression model that produced Best Linear Unbias Estimator (BLUES).

The results of this research showed that the variables of land area, pollination, labor, and pruning had a significant effect on thorny palm production. Result of F-test showed that as a simoultaneously, independent variable in concomitantly may showed its influence starfruit produce. The R2 value as by 0,8175 had means that 81,75 percent produce the explainable thorny palm by variable wide of farm, amount of tree, Amount of manure, usage of pesticide and manpower usage. While the remainder, that is by 18,25 percent was explained by external causes

Keywords: Thorny Palm, Production Factors, Turi District, Sleman Regency.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Setiap negara pasti memiliki keunggulan sektor ekonomi yang berbeda sesuai dengan karakter negara itu sendiri. Contohnya adalah negara Arab Saudi yang memiliki keunggulan ekonomi dalam sektor pertambangan dan penggalian yang menghasilkan minyak bumi yang berlimpah. Sama halnya dengan negara Indonesia memiliki keunggulan sektor ekonomi yaitu sektor pertanian. Hal ini tidak mengherankan karena Indonesia merupakan negara pertanian (agraris). Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor terbanyak yang menyerap tenaga kerja. Tanaman hasil pertanian seharusnya dapat menjadi komoditas unggulan bagi negara Indonesia untuk bersaing secara global. Namun Indonesia masih saja mengimpor hasil pertanian dari negara lain demi mencukupi kebutuhan akan hasil pertanian tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa Indonesia belum memanfaatkan hasil pertaniannya secara maksimal. Indonesia merupakan pertanian yang tropika, hal ini disebabkan karena kawasannya kebanyakan kawasan tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, kemudian corak pertanian di Indonesia memiliki dua aspek lain, yaitu bentuknya yang berupa kepulauan dan topografinya yang berupa pegunungan (Mubyarto, 1985).

Kontribusi sektor pertanian di Indonesia bagi pembangunan nasional dengan Produk Domestik Bruto (PDB) berikut adalah datanya:

Tabel 1.1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) 2015-2018

Lapangan usaha	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1555207.00	1671597.80	1787285.20	1900348.50
Pertambangan dan Penggalian	881694.10	890868.30	1029554.60	1198987.10
Industri Pengolahan	2418891.70	2545203.60	2739711.90	2947299.20
Pengadaan Listrik dan Gas	129833.70	142344.40	162339.90	176346.10
Konstruksi	1177084.10	1287600.80	1410513.60	1562297.00
Transportasi dan Pergudangan	578464.30	644993.90	735229.60	797281.10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	341555.80	363055.50	386937.00	412523.10
Informasi dan Komunikasi	406016.50	449188.70	513715.80	559054.60
Jasa Keuangan dan Asuransi	464399.90	520206.80	571185.90	616252.80
Real Estate	327601.40	350488.20	382474.10	406635.50
Jasa Perusahaan	190267.90	211623.60	238217.00	267094.00
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dll	449382.40	476490.90	498233.00	541741.20
Jasa Pendidikan	387611.40	417344.80	446254.50	482134.10
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	123191.50	132100.50	144621.90	157923.00
PRODUK DOMESTIK BRUTO	11526332.80	12401728.50	13587212.60	14837357.50

Sumber: *Statistics* Indonesia, 2018

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa Indonesia memiliki lima belas sektor lapangan usaha yang dapat membantu pendapatan nasional. Lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nasional setelah sektor industri pengolahan. Setiap tahunnya

sektor pertanian mengalami peningkatan, pada akhirnya di tahun 2018 bisa menggapai angka 19 juta miliar rupiah. Berikut adalah sub sektor Sektor pertanian, yaitu sub sektor tanaman perkebunan, peternakan, bahan pangan, tanaman perkebunan, perikanan, dan kehutanan yang biasanya sub sektor ini terletak dalam lingkup perkampungan.

Peningkatan PDB (Produk Domestik Bruto) pada sektor pertanian dapat terus memberikan peran pada perekonomian Indonesia, diperlukan adanya suatu perencanaan pembangunan di sektor ini. Salah satunya adalah dengan melakukan investasi. Hal tersebut akan mendorong perekonomian Indonesia dan akan menjadikan sektor pertanian ini menjadi sektor yang kuat dan menjadi komoditas unggulan yang bisa bersaing secara global. Penerapan investasi juga diharapkan akan meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan, dan menggerakkan meningkatnya perekonomian Indonesia. Sejak dikeluarkannya revitalisasi tentang pertanian, pemerintah menjadikan sub sektor tanaman pangan pada sektor pertanian sebagai prioritas untuk dikembangkan. Pengembangan sektor pertanian masih dianggap posisi yang strategis, karena pertanian dianggap sebagai (Sri Rejeki, 2006):

- a. dorongan pembangunan ekonomi, yang berarti pada sektor pertanian ini bisa membentengi kekurangan perekonomian Indonesia supaya tidak negatif, lantaran sektor tersebut dianggap lebih kuat untuk bertahan jika dibandingkan dengan sektor yang lain.
- b. Sebagai stabilisator harga, sebab hasil produksi pertanian khususnya yang berbentuk makanan adalah kebutuhan primer masyarakat, maka dengan

menjaga harga bahan pangan tetap stabil, maka akan menstabilkan nilai *Price* barang lain juga.

- c. Menjadi sumber devisa non migas, karena harga migas tidak stabil, maka diperlukan *backup* yaitu dengan harga barang non-migas yang lebih stabi.

Hasil produksi pertanian sangat dibutuhkan masyarakat khususnya hasil tanaman pangan. Akan tetapi beriring dengan majunya zaman harga bahan makanan pokok semakin hari semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan manusia semakin meningkat yang secara otomatis daya belinya juga akan meningkat. Maka diharapkan hasil pertanian dapat mencukupi kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau, akan tetapi harapan tersebut belum tercapai.

Gunarto (2003) dalam Afifah (2017: 4) masalah memberikan ide untuk mencapai harapan diatas dengan melakukan diversifikasi pangan melalui cara pembentukan keuntungan ganda, yaitu malalui peningkatan pendapatan masyarakat dan ketersediaan pangan. Maka dari itu sektor yang memiliki ekonomi yang tinggi sekaligus bisa mengatasi masalah bahan pangan harus dimanfaatkan dan dikembangkan agar mencapai hasil produksi yang maksimal.

Pengembangan dan peningkatan sub sektor hortikultura adalah solusi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut, peneliti memilih tentang tanaman buah salak. Tanaman buah salak adalah tanaman asli dari Indonesia yang sangat mudah didapatkan disekitar masyarakat luas. Buah salak memiliki rasa yang cukup enak dan cocok disetiap lidah yang merasakannya. Tanaman salak merupakan tanaman

yang cukup produktif dijadikan usaha, karena selain rasanya sisi ekonominya juga bisa didapat yaitu dengan melakukan penjualan dan ekspor.

Dalam mencapai hasil tanaman salak yang baik dan efisien perlu diperhatikan faktor-faktor produksinya karena dalam pertanian hal ini sangat penting dalam usaha tani. Soekartawi (1990) dalam Rahayu dan Riptanti (2010: 1). menyatakan bahwa untuk mendapatkan hasil dari produk-produk pertanian yang efisien harus dengan kombinasi faktor-faktor produksi yang efisien juga seperti lahan, tenaga kerja, modal, pupuk, pestisida, benih.

Untuk membuktikan bahwa faktor-faktor produksi sangat penting bagi usaha tani, penulis memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu.

Dalam penelitian Mubyarto (1989), menjelaskan bahwa Lahan merupakan faktor produksi yang sangat penting untuk menghasilkan produk-produk pertanian dalam usaha tani. Karena lahan yang subur dan luas sangat mempengaruhi banyak dan kualitasnya produksi usahatani yang dihasilkan oleh para petani.

Suciaty Tety (2004) melakukan penelitian yang bertema apakah produksi usaha tani bawang merah bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor produksinya. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa variabel luas lahan berpengaruh cukup besar terhadap produksi bawang merah. Kemudian Alvio G. Onibala dkk (2017) juga melakukan penelitian dengan tema apakah produksi usaha tani padi sawah di Kelurahan Koya bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor produksinya. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksinya.

Penyerbukan juga merupakan salah satu faktor produksi salak yang penting dalam menghasilkan produksi panen yang bagus. Penyerbukan adalah menyatukan bunga jantan dan bunga betina. Tanaman salak adalah tumbuhan yang bisa melakukan penyerbukan sendiri, akan tetapi kadang-kadang juga membutuhkan bantuan penyerbukan, seperti bantuan dari angin, hewan sekitar dan manusia.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hadiati dan Jumjunidang (2019) yang berjudul Pengaruh Penyerbukan Terhadap Produksi Buah Naga Merah (*Hylocerus polyrhizus*), menunjukkan bahwa penyerbukan berpengaruh positif terhadap produksi buah naga.

Pertanian salak merupakan pertanian yang sistem kerjanya harus teratur dalam setiap harinya, maka dari itu tenaga kerja merupakan sesuatu yang penting juga dalam menentukan produksi salak. Tenaga kerja adalah semua orang yang mampu untuk bekerja baik dengan sumbangan ilmu pengetahuan (pengajar) maupun secara fisik (pekerja) untuk menghasilkan barang dan jasa. Indonesia adalah negara yang tenaga kerjanya didominasi dari sektor pertanian. Kebanyakan dari usaha tani yang berperan sebagai pekerjanya adalah bapak dari sebuah keluarga kemudian dibantu oleh istri beserta anak-anaknya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa tenaga kerja yang berasal dari keluarganya sendiri merupakan sumbangsih tenaga yang paling efisien diterapkan, karena memiliki banyak kelebihan, diantaranya adalah pekerjaannya dilakukan dengan maksimal karena milik sendiri kemudian bisa menghemat uang untuk menggaji karyawan lain (Mubyarto 1989). Tenaga kerja adalah variabel produksi yang harus diperhatikan dalam suatu industri, karena tenaga kerja yang terdidik dan berpengalaman akan membantu

mengoptimalkan pekerjaannya dengan baik sehingga menghasilkan produksi barang dan jasa yang bagus. Tenaga kerja diukur dengan satuan jumlah hari orang bekerja (HOK). (Soekartawi, 2003).

Afifah Auni (2017) juga meneliti tentang hal tersebut yang bertemakan apakah produksi usaha tani kentang akan efisiensi jika dipengaruhi oleh faktor-faktor produksinya. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berpengaruh positif dalam menentukan tingkat produksi.

Selain penyerbukan dan tenaga kerja faktor Pemangkasan juag merupakan cukup penting dalam menentukan produksi salak. Pemangkasan tanaman buah bertujuan untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan produksi buah. Pemangkasan merupakan faktor yang sangat penting untuk menghasilkan tanaman buah kombinasi yang mampu tumbuh optimal dan dapat berbuah terus-menerus. Selain itu, dengan pemangkasan dapat ditingkatkan nilai estetika tanaman buah kombinasi tersebut. Kunci utamanya adalah mengatur pertumbuhan bagian tanaman yang tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan bagian lain (Joesi Endah & Zaenal Abidin, 2002).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ruth Patricia Pasaribu Dkk (2015) yang bertema apakah pertumbuhan dan produksi tanaman salak dipengaruhi oleh pemangkasan cabang utama dan pemberian pupuk pelengkap cair organik, menunjukkan bahwa pemangkasan berpengaruh positif terhadap produksi tanaman tomat.

Pada penelitian-penelitian terdahulu sudah banyak menjelaskan bahwa faktor-faktor produksi usaha tani sangat berpengaruh bagi hasil produksi pertanian, baik positif maupun negatif sesuai dengan bagaimana cara para petani memanfaatkannya dengan benar. Maka dari itu penulis ingin meneliti tentang proses produksi salak yang berada di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Kecamatan Turi adalah penghasil salak terbanyak di kabupaten sleman D.I Yogyakarta. Tempatnya sangat strategis bagi petani salak, karena tempatnya berada di daerah lereng pegunungan sehingga sangat cocok untuk memproduksi usahatani salak.

Kecamatan turi mempunyai potensi untuk mengembangkan usaha pertanian salak. Berikut adalah bukti bahwa produksi salak di Kecamatan Turi mempunyai potensi yang bagus.

Tabel 1.2 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2016

Kecamatan	Salak Pondoh/		<i>Pondoh Bark</i>
<i>Districts</i>	Tanaman Produktif	Produksi	Rata-rata Produksi
	<i>Productive Crop (Clusters)</i>	<i>Production (Kwt)</i>	<i>Average Production (Kwt/Ha)</i>
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	1 340	295	22,01
3. Seyegan	2 582	378	14,64
4. Godean	1 016	135	13,30
5. Gamping	788	70	8,83
6. Mlati	79	14	17,32
7. Depok	-	-	-
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	-	-	-
10. Kalasan	7 696	1 004	13,05

11. Ngemplak	1 212	144	11,85
12. Ngaglik	9 864	1 283	13,01
13. Sleman	79 346	10 972	13,83
14. Tempel	1 266 945	158 710	12,53
15. Turi	3 720 978	488 661	13,13
16. Pakem	517 892	63 024	12,17
17. Cangkringan	41 625	5 363	12,88
Jumlah/Total	5 651 363	730 053	12,92
Tahun/Year 2015	5 572 131	699 779	12,56
Tahun/Year 2014	2 685,72	696 995	259,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Sleman

Kecamatan Turi memiliki tanaman produktif seluas 3.720.978 Ha dan memproduksi hasil sebanyak 488.661 kwintal tahun 2016. Hal ini sangat menarik untuk diteliti karena tanaman salak di Kecamatan Turi merupakan tanaman yang bisa dibidang lebih dominan dalam hal luas maupun produksi.

Dari hasil pemaparan sebelumnya penyusun terdorong untuk mengerjakan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Tani Salak di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta**”. Diharapkan dari penelitian, dapat diketahui apakah faktor-faktor produksi berpengaruh positif atau negatif terhadap usahatani salak di Kecamatan Turi, agar para petani salak dapat memanfaatkan penelitian ini dalam melakukan kegiatannya.

B. Rumusan Masalah

Kecamatan Turi merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sleman (Yogyakarta) yang memiliki potensi dalam mengembangkan usaha tani salak. Terbukti dalam statistik daerah Kecamatan Turi 2016, kecamatan turi

memiliki tanaman produktif seluas 3.720.978 Ha dan memproduksi hasil sebanyak 488.661 kwintal pada tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan luas lahan terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penyerbukan terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, kabupaten Sleman?
4. Bagaimana pengaruh pemangkasan terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan luas lahan terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.
2. Untuk menganalisis pengaruh penyerbukan terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.
3. Untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.
4. Untuk menganalisis pengaruh pemangkasan terhadap jumlah produksi salak di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan oleh peneliti:

1. Memeberikan kontribusi dan informasi dalam usaha tani salak mengenai apakah paktor-paktor produksi usaha pertanian salak pondoh berpengaruh positif atau negatif.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi para petani agar dapat memanfaatkan usaha tersebut, untuk memperoleh hasil yang maksimal. Terkhusus bagi petani salak di Kecamatan Turi dan umumnya kepada petani salak di seluruh Indonesia.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan bahan referensi bagi siapa saja yang ingin meneliti atau mengkaji dalam bidang yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika pembahasan menggambarkan alur pemikiran dalam penelitian yang secara keseluruhan saling berkaitan, berikut penjabaran dari kelima bab tersebut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam pendahuluan akan dijelaskan mengenai gambaran permasalahan dan fenomena yang melandasi penelitian ini. Untuk mendukung gambaran tersebut akan didukung dengan paparan teori, data, serta penelitian sebelumnya.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini terdiri dari definisi, konsep, serta berbagai hal yang mempunyai kaitan dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam landasan teori juga akan dicantumkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel kemudian dihubungkan dengan penelitian yang dahulu apakah penelitian tersebut masih relevan dengan penelitian sekarang. Dalam bab ini teori, definisi dan konsep bersumber dari artikel, buku dan jurnal. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi penelitian, yaitu dengan memaparkan penjelasan tentang variabel dependen dan variabel independen. Bab ini juga tentang dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga memaparkan penjelasan tentang obyek yang diteliti seperti jenis penelitian, alat analisis, dan sumber data yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah diolah serta interpretasi yang berkaitan dengan data tersebut. Pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah jawabannya terdapat didalam bab ini.

BAB V Penutup

Bab ini memaparkan penjelasan tentang hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini. Pada bab ini juga peneliti memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Kemudian peneliti

juga memaparkan beberapa kekurangan yang terdapat pada penelitian agar menjadi bahan yang harus diperbaiki oleh peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan :

1. Pengaruh faktor produksi jumlah lahan yang dimiliki petani adalah aktual dan berpengaruh secara nyata atas hasil produksi salak. Nilai coefficient yang dimiliki variabel tersebut adalah 0,2101, yang artinya dengan bertambahnya *input* variabel ini sebesar 1 persen lalu hasil produksi yang diperoleh juga akan naik sebesar 0,2101 persen.
2. Pengaruh faktor produksi penyerbukan adalah positif dan signifikan terhadap hasil produksi salak. Koefisien yang dimiliki variabel penyerbukan adalah sebesar 0,2375, yang artinya apabila penggunaan input penyerbukan ditambah sebesar 1 persen maka output yang diperoleh juga akan naik sebesar 0,2375 persen.
3. Pengaruh faktor produksi jumlah hari kerja bekerja adalah positif dan signifikan terhadap hasil produksi salak. Koefisien yang dimiliki variabel tenaga kerja adalah sebesar 0,6937, yang artinya apabila penggunaan input tenaga kerja ditambah sebesar 1 persen maka output yang diperoleh juga akan naik sebesar 0,6937 persen.
4. Pengaruh faktor produksi pemangkasan adalah positif dan signifikan terhadap hasil produksi salak. Koefisien yang dimiliki variabel

pemangkasan adalah sebesar 0,3375, yang artinya apabila penggunaan input pemangkasan ditambah sebesar 1 persen maka output yang diperoleh juga akan naik sebesar 0,3375 persen.

B. Implikasi

Berikut adalah beberapa implikasi yang ditemukan dari kesimpulan yang diperoleh dari penelitian :

1. Dilihat dari signifikannya, faktor produksi luas lahan, penyerbukan, tenaga kerja, dan pemangkasan, membutuhkan penambahan input pada faktor produksinya, karena semakin banyak input yang dikeluarkan semakin banyak hasil produksi yang didapat.
2. Setiap petani memiliki Pengalaman yang berbeda dalam pengolahan tanaman, maka diharapkan kepada para petani agar saling berbagi satu sama lain pengetahuan terkait dengan usaha tersebut. Sehingga dapat mengurangi kesenjangan efisiensi dari setiap petani.
3. Bagi Dinas Pertanian daerah Kecamatan Turi Kabupaten Sleman, agar melakukan pelatihan-pelatihan tentang penyuluhan alokasi penggunaan input seperti penyerbukan, pemangkasan secara baik dan benar. Sehingga produksi usaha tani salak bisa efisien dan hasil yang diperoleh juga bisa optimal.
4. Bagi para petani agar sekiranya tetap memperhatikan kebersihan dan kesuburan tanah. Diharapkan juga bagi para petani untuk beralih dari pupuk kimia ke pupuk organik, karena selain hasil produksinya yang

bagus kesehatan dan kesuburan tanah juga terjaga, sehingga dapat berlanjut hingga generasi selanjutnya.

C. Saran

Dari kesimpulan diatas peneliti memiliki beberapa saran untuk meningkatkan produksi pertanian salak di Kecamatan Turi sebagai berikut:

1. Setiap petani yang sudah teregistrasi di Dinas Pertanian hendaknya lebih cermat dan rajin dalam pencatatan harian budidaya salak, agar kedepannya pemerintah bisa mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang dialami petani.
2. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti dalam kurun waktu setahun saja, berdasarkan hal itu belum dapat menjelaskan kemajuan usaha pertanian beberapa tahun. Maka masukan untuk peneliti setelah ini agar meneliti dengan beberapa tahun data agar dapat dibandingkan kekurangan dan kelebihanannya.
3. Diharapkan kepada semua petani untuk senantiasa mempertahankan kinerja dalam hal budidaya salak dengan baik dan benar khususnya bagi petani di Kecamatan Turi, karena tanaman salak merupakan salah satu khas Indonesia yang patut kita lestarikan agar bisa terekplor ke manca negara.

DAFTAR FUSTAKA

- Afifah, Auni. (2017). *Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha tani kentang di kecamatan batur, kabupaten banjarnegara*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta.
- Aisyah, Siti. (2012). *Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha ternak sapi perah rakyat di kecamatan getasan Kabupaten Semarang*. *Economics Development Analysis Journal* 1 (1).
- Akudugu, dkk. (2012). *Adoption of Modern Agricultural Production Technologies by Farm Households in Ghana: What Factors Influence their Decisions?. (Journal of Biology, Agriculture and Healthcare Vol 2, No.3,).*
- Algifari. (2000). *Analisis Teori Regresi : Teori kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE.
- Ashari, Sumeru. (2013). *Salak The Snake Fruit*. Cetakan Pertama. Universitas Brawijaya Press.
- Bowo, Tri. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Belimbing (Studi Kasus Desa Betokan Kecamatan Demak Kabupaten Demak)*. Skripsi Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Endah & Abidin. (2002). *Membuat Tanaman Buah Kombinasi*. Cetakan pertama. Jakarta: PT Agromedia Pustaka.
- Endah, Joesi. & Abidin, Zaenal. (2002). *Membuat Tanaman Buah Kombinasi*. Tangerang: PT Agromedia Pustaka.
- Fauzia & Riyadi. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Al-Syariah*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- G., Alvio. Dkk. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondano Selatan*. *Agri Sosio Ekonomi Unsrat*, ISSN 1907– 4298, Volume 13 Nomor 2A.
- Ghazali, Imam. (2013). *Analisis multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 8*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP)
- Gilarso, T. (2003). *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Kanisius, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.

- Hadiati & Jumjunidang. (2019). *Pengaruh Penyerbukan Terhadap Produksi Buah Naga Merah (Hylocerus polyrhizus)*. Jurnal Agroteknologi Universitas Andalas. Volume 3, Nomor 1.
- Karim, Adiwarmarman. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Khazanani, Annora. (2011). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung (Studi Kasus Di Desa Gondosuli Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung)*. Skripsi Program Studi Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Lawal & Atte. (2006). *An Analysis of Agricultural Production in Nigeria. (African Journal of General Agriculture Vol. 2, No. 1, June 30, 2006)*.
- Maskin, Ghazali. (2007). *Transmisi kebijakan Moneter*, Cet.1, (malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya).
- Mewalili, Femly & Abd. Rauf, Rustam. (2014). *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Jagung Di Desa Bulupountu Jaya Kecamatan Sigi Biromaru*. e-J. Agrotekbis 2 (5).
- Miftachuddin, Arif. (2014). *Analisis Efisiensi Faktor–Faktor Produksi Usaha Tani Padi Di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. Economics Development Analysis Journal 3 (1).
- Mosher, AT. (1997). *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Terjemahan Krinandhi dan Bahrin Samad. CV Yasaguno. Jakarta.
- Mubyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Yogyakarta.
- Nicholson, Walter. (2002). *Ekonomi Intennediate dan Aplikasinya Edisi Kedelapan*. Terjemahan IGN Bayu Mahendra dan Abdul Aziz. Erlangga. Jakarta.
- Nugroho, Rudi dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurjati, Eka. Dkk. (2018). *Analisis Efisiensi Produksi Bawang Merah Di Kabupaten Pati Dengan Fungsi Produksi Frontier Stokastik Cobb-Douglas*. Jurnal Agro Ekonomi, Vol. 36 No. 1.
- Panut dkk. (2002). *Dunia Ilmu Pengetahuan Alam*. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia.
- Pasaribu, Ruth Patricia Dkk. (2015). *Pengaruh Pemangkasan Cabang Utama Dan Pemberian Pupuk Pelengkap Cair Organik Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Tomat*. JOM FAPERTA Vol.2 No.2.

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013).
- Rahayu, wiwit. & Wida Riptanti, Erlyna. (2007). *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kedelai Di Kabupaten Sukoharjo*. Economic efficiency, soybean farm.
- Rochani, Siti. (2007). *Bercocok Tanam Salak Pondoh*. Cetakan Pertama. Azka Mulia Media.
- Salvatore, Dominick. (2005). *Managerial Economics: Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Edisi kelima. Salemba Empat. Jakarta.
- Soekartawi. (2002). *Analisis Usaha Tani*. UI Press. Jakarta
- Soekartawi. (2003). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb Douglas*. CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartiwi, (1990). *Fungsi Produksi Cobb-Douglas pokok bahasan Khusus*, jakarta: Rajawali Press.
- Suciaty, Tety. (2004). *Efisiensi Faktor-Faktor Produksi dalam Usaha Tani Bawang Merah di Desa Pabuaran Lor Kec. Cileduk Kab. Cirebon*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sudarman, Ari. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. edisi keempat. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sudikin & Mundir. (2005). *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar kesuksesan Anda dalam Dunia Penelitian*, Surabaya: Insan Cendikia.
- Sugiono. (2004). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (1994). *Pengantar Teori Ekonmi Makro*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suparmi. (1986). *Ekonomi Pertanian*. Karunika Jakarta Universitas Terbuka. Jakarta.
- Suratno. (1986). *Ekonomi Pertanian*. Karunika Jakarta Universitas Terbuka. Jakarta.
- Susanto. (1994). *Tanaman Kakao Budidaya dan Pengolahan Hasil*. Kanisius. Yogyakarta.
- Suwarto, & Oktavianty, Y. (2010). *Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan*. Jakarta (ID): penebar Swadaya.

- Verina, dkk. (1999). *An Analysis of Production Factors in Carp Farming in Andhra Pradesh, India. (Aquaculture Research, 1999,30)*.
- Vink, G J. (1984). *Dasar-Dasar Usaha Tani di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Widarjono, Agus. (2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia FE UII.

